

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi terhadap kelas VIII-I SMPN 12 Bandung pada tanggal 7 Februari 2013 pada jam pertama pukul 07.00-08.40. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPS di sekolah yaitu mata pelajaran IPS yang membosankan. Permasalahan pembelajaran IPS juga terjadi di SMPN 12 Bandung kelas VIII-I Hal ini terungkap ketika peneliti melakukan observasi pada pembelajaran IPS di kelas VIII-I, ditemukan permasalahan etos kerja siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah. Hal ini terlihat dari selama pembelajaran berlangsung partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menanggapi, maupun menjawab pertanyaan dari guru kurang, hanya terlihat beberapa orang saja yang ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika guru bertanya kepada siswa, siswapun kurang memberi respon yang baik hanya dua orang saja yang mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu pembelajaran sekarang cenderung klasikal, tidak terlalu memperhatikan potensi individu. Fakta dilapangan siswa malas belajar IPS karena menganggap pelajaran IPS hanya konsep-konsep dan hafalan. Berangkat dari kenyataan dilapanganlah yang mendorong peneliti untuk meningkatkan etos kerja siswa. Setiap manusia memiliki kemampuan individu yang berbeda-beda. Dengan pendidikan IPS SMP akan mewedahi minat dan bakat setiap siswa yang beragam. Dari masing-masing potensi individu diwadahi dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran berbasis minat dan bakat di SMPN 12 Bandung khususnya kelas VIII-I ini masih rendah. Penyebabnya karena guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan bakatnya. Siswa kurang diberi kesempatan untuk memberikan warna pada pembelajaran IPS dengan mengembangkan bakatnya. Sehingga dengan pengembangan pembelajaran berbasis minat dan bakat siswa mengenal ilmu pengetahuan sosial dan tercipta keunikan serta terjadi ketertarikan siswa untuk mempelajari IPS secara lebih baik.

Dalam suatu pembelajaran perlu adanya sikap aktif dari siswa tidak hanya diam dan mendengarkan apa saja yang diberikan oleh gurunya. Menurut Sadiman (dalam Rahmawati D, 2013) bahwa pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan siswa. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan suatu kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Keberadaan anak berbakat di Indonesia belum begitu tertangani dengan baik hal ini dikarenakan ilmu tentang anak berbakat lambat berkembangnya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pada masyarakat hingga orang tua, bahkan para pendidik atau guru tidak mengetahui hal ini. Meskipun perhatian yang lebih serius dan formal terhadap anak berbakat ini telah diatur dalam undang-undang, sebagaimana tersurat dalam UUSPN No. 2 Tahun 1989 atau UUSPN No. 20 tahun 2003, bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh pendidikan khusus untuk mengembangkan potensi-potensi anak tersebut secara optimal Putra (2013).

Oleh karena itu sepatutnya dalam pembelajaran lebih melibatkan siswa. Jadikanlah siswa sebagai pusat dari proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, berikan kesempatan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran atau *student center*. Karena dengan pengembangan kemampuan dan memunculkan keingintahuan pada diri siswa sendiri akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotornya (perilaku). Pernyataan

yang dipaparkan di atas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Rahmawati (2013) mengenai tujuan yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, sikap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, jelas sekali adanya tujuan dari pendidikan yang begitu sempurna dimana siswa akan diberikan pendidikan sesuai dengan tujuan di atas. Tujuan yang diharapkan agar siswa dapat berkembang kempuan dan potensi dirinya dan memanfaatkan setiap kemampuan untuk dapat menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan salah satunya siswa dapat meingkatkan etos kerjanya melalui minat dan bakat yang mereka miliki.

Pembelajaran IPS adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan guru, pada mata pelajaran IPS memiliki kehasan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidisipliner bahkan *cross-disciplinary* Somantri (2001, hlm.101). Karakteristik ini terlihat dari perkembangan IPS sebagai mata pelajaran disekolah yang cakupan materinya luas. Dinamika semacam ini dapat dipahami mengingat semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin IPS, Ilmu pengetahuan Alam, teknologi, humaniora lingkungan, bahkan sistem kepercayaan. Dengan cara demikian pula diharapkan pembelajaran IPS terhindar dari sifat ketinggalan zaman, disamping keadaanya yang diharapkan tetap koheren dengan perkembangan sosial yang terjadi.

Selain itu tujuan pembelajaran IPS menurut pusat kurikulum adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap

perbaikan. Segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Berdasarkan paparan di atas, dalam perspektif formal dan realistik, IPS ditingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowlwdge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang dapat digunakan sebagai kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan belajar dan mengajar serta situasi berikut ini (dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006) hendaknya menjadi orientasi utama pelaksanaan Pembelajaran IPS di SMP. Salah satunya adalah agar siswa memiliki kemampuan daya kritis untuk memahami fakta sosial secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metotologi keilmuan. Mc Gregor (2003, hlm.193) menyatakan bahwa kemampuan argumentasi merupakan salah satu inti dari berpikir kritis. Hal ini berarti bahwa keterampilan argumentasi dalam pembelajaran IPS diperlukan siswa agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung memberi manfaat dalam menumbuhkan atau mengasah potensi yang dimiliki siswa Sugiharti (2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdapat dalam jurnal Pendidikan Matematika dan Sains (UNESA) dengan menggunakan minat dan bakat yang berjudul Sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi berdasarkan bakat dan minat dengan menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) karya Dwikoranto dan Lilik Anifah. Kesimpulan dari hasil penelitian yakni penelitian berhasil dengan mudah dan objektif dalam memilih mahasiswa yang dikirim ke suatu *event*.

Pembelajaran berbasis minat dan bakat ini pula pernah dilakukan pada mata kuliah evaluasi pembelajaran IPS di Prodi Pendidikan IPS angkatan

2010 di kelas A dan B. Peneliti ikut menjadi bagian dari proses perkuliahan yang menggunakan delapan kecerdasan jamak (*multiple intelegent*) yakni kecerdasan verbal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan musik, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik. Perkuliahanpun menjadi menarik karena mahasiswa terlibat langsung sesuai minat dan bakatnya. Banyak kreativitas yang dihasilkan diantaranya puisi, film dokumenter mengenai kemerdekaan, cara menanam tanaman yang baik, wayang.

Kemudian kegiatan pembelajaran yang mengembangkan minat dan bakat ini pernah dilakukan di desa Congeang kabupaten Sumedang Jawa Barat. Proses pembelajaran ini terjadi ketika kegiatan pendidikan dalam rangka kuliah kerja nyata oleh rekan peneliti yakni Tella Wilia. Kegiatan ini berhasil mengembangkan potensi anak-anak di desa tersebut sesuai minat dan bakatnya sehingga aktivitas kelas menjadi aktif serta terdapat banyak hasil karya cipta siswa dan siswi di madrasah tersebut. Ini pula yang menjadi dorongan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis minat dan bakat pada pembelajaran IPS. Selain dapat mengembangkan potensi diri siswa, pembelajaran ini dapat meningkatkan gairah belajar siswa serta mengembangkan kreativitas siswa.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mitra Drs. Ahmad Darajat. Beliau merasa cukup kesulitan meningkatkan etos kerja siswa pada mata pelajaran IPS di SMP, karena konsep materi pelajaran IPS yang banyak dan cenderung siswa merasa bosan. Selain itu kemampuan guru untuk berinovasi khususnya dalam mengembangkan metode pembelajaran. Latar belakang pendidikan IPS pada guru di tingkat SMP menjadi salah satu kendala bagi guru untuk menyelenggarakan pendidikan yang mengedepankan aspek minat dan bakat siswa pada bidang sosial.

Berangkat dari permasalahan tersebut, melalui penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yang menyertakan guru sebagai subjek penelitian, sehingga pada akhirnya disamping memperkenalkan pembelajaran

berbasis minat dan bakat melalui metode simulasi, juga secara substansial dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS terutama untuk meningkatkan etos kerja siswa.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengembangan Metode Simulasi Dalam pembelajaran IPS Berbasis Minat dan Bakat Untuk Meningkatkan Etos Kerja Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII-I SMP 12 Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana kondisi awal pembelajaran IPS dikelas VIII I SMPN 12 Bandung sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas?
- b) Bagaimana merencanakan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung?
- c) Bagaimana pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung?
- d) Bagaimana keunggulan dan kelemahan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung?
- e) Bagaimana peningkatan etos kerja siswa setelah penerapan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh informasi kondisi awal di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas.
- b) Untuk mengidentifikasi perencanaan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung.
- c) Untuk mengidentifikasi pelaksanaan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung.
- d) Untuk mengetahui bagaimana keunggulan dan kelemahan pengembangan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat dapat meningkatkan etos kerja siswa di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung.
- e) Untuk mengetahui peningkatan etos kerja siswa setelah penerapan metode simulasi dalam pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat di kelas VIII-I SMPN 12 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Kualitas suatu penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari seberapa bermanfaatnya hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas tersebut. Serta sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh sekolah. Skripsi ini mencakup kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, adapun diantaranya yakni:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan terutama bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui dengan pengembangan etos kerja siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat yang didapatkan dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan, seperti:

a. Bagi Peneliti

- Memperoleh pengalaman untuk meneliti secara langsung.
- Memiliki kemampuan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.
- Memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi sekolah

- Sekolah mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya melalui pengembangan pembelajaran berbasis minat dan bakat untuk meningkatkan etos kerja siswa.
- Sekolah memberikan inovasi baru dalam metode pembelajaran. di sekolah.
- Sekolah dapat mengembangkan potensi diri siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.
- Mendapatkan bantuan dari peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah
- Sekolah diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.

c. Bagi Guru

- Melatih guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan pembelajaran berbasis minat dan bakat melalui metode simulasi untuk meningkatkan etos kerja siswa.

- Memperoleh salah satu variasi metode pembelajaran yang lebih variatif yakni dengan pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

d. Bagi Siswa

- Memahami materi pelajaran dengan inovasi baru yakni penggunaan pembelajaran berbasis minat dan bakat melalui metode simulasi.
- Meningkatkan etos kerja sebagai wujud dari kesadaran sendiri yang didasari oleh perilaku kerja siswa sesuai minat dan bakatnya.
- memberikan wawasan serta dapat mengembangkan kemampuan serta kualitas siswa dalam pembelajaran IPS.
- Memiliki semangat baru dengan dikembangkannya pembelajaran IPS dengan berbasis minat dan bakat melalui metode simulasi sehingga etos kerja siswa dapat meningkat.

E. Struktur Organisasi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu terdiri dari lima bab dan masing masing dari bab tersebut membahas berbagai pokok bahasan diantaranya pada Bab I pendahuluan, pada bab I ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian yaitu menjelaskan kajian permasalahan yang akan diteliti serta uraian dan alasan mengapa masalah tersebut diteliti dan pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut bagi dari segi teoritis maupun secara praktis, kemudian rumusan masalah yang akan membahas mengenai perumusan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian skripsi, tujuan penelitian yaitu membahas mengenai hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan, metode penelitian yang membahas mengenai penggunaan metode dalam penelitian tersebut secara singkat, manfaat penelitian yaitu pembahasan mengenai manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, dan struktur organisasi yakni mencari

tentang urutan penulisan yang ada pada setiap bab dan sub bab yang terdapat dalam skripsi tersebut.

Dalam Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan konsep-konsep atau teori-teori utama dan turunannya yang akan dikaji dalam setiap bidangnya secara menyeluruh maupun sebagian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dan pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek dan temuannya.

Pada Bab III adalah metodologi penelitian yang berisi penjabaran secara rinci mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang secara keseluruhan dibahas secara rinci lagi.

Pembahasan pada Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yaitu mengenai penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari pengolahan data sampai dengan pembahasan dan analisis temuan dari penelitian tersebut. Penelitian tersebut meliputi observasi dan refleksi awal, pelaksanaan tindakan yang akan menempuh beberapa siklus, analisis hasil penelitian serta analisis keterkaitan pengembangan pembelajaran IPS berbasis minat dan bakat melalui metode simulasi untuk meningkatkan etos kerja siswa.

Selanjutnya Bab V yakni kesimpulan dan saran yang menyajikan mengenai penafsiran dan makna peneliti terhadap hasil analisis, temuan penelitian berupa kesimpulan dan saran peneliti berdasarkan hasil analisis pada bab IV. Serta saran terhadap proses pembelajaran, pendidik, dan penerapan kebijakan yang memiliki kompetensi terhadap perkembangan pendidikan.